



Kyai Kanjeng Tampil di Sekaten

YOGYAKARTA — Emha Ainun Najib bersama dengan kelompoknya, Kyai Kanjeng bakal mengisi kegiatan tabligh akbar Pasar Malam Perayaan Sekaten Tahun Wawu 1945 yang mengusung tema harmoni ekonomi budaya dan religi. “Tabligh akbar ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan tema religi di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012,” kata Koordinator Bidang Religi PMPS 2012, Nasiruddin di Yogyakarta, Rabu (25/1).

Menurut dia, tabligh akbar tersebut akan digelar Kamis (26/1) dimulai pada pukul 19.30 di halaman Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Seluruh rangkaian kegiatan dalam tabligh akbar tersebut akan disiarkan secara langsung melalui menara siar di arena PMPS. Sehingga diharapkan pengunjung yang sedang berada di Alun-alun Utara Kota Yogyakarta pun dapat mengikuti pengajian, meskipun tidak hadir di Masjid Gedhe Kauman.

“Rencananya, Kyai Kanjeng

akan menampilkan 25 personel pemusik dan vokal,” katanya yang diperkirakan tabligh akbar tersebut akan dihadiri sekitar 10 ribu orang, seperti dilansir *Antara*.

Nasiruddin mengatakan, kegiatan tabligh akbar di PMPS baru digelar untuk kedua kalinya setelah pada penyelenggaraan tahun lalu menghadirkan Habib Syech. “Tahun lalu, tabligh akbar menghadirkan Habib Syech dan pengajian tersebut mampu menyedot minat ribuan orang untuk datang,” tuturnya.

Sejumlah upaya untuk meningkatkan aspek religi dalam penyelenggaraan PMPS 2012, di antaranya dengan memindahkan lokasi ceramah sehabis shalat Maghrib dari menara siar ke panggung. “Saat adzan Magrib dan Isya, kami juga meminta seluruh kegiatan di Alun-alun Utara Kota Yogyakarta dihentikan sementara,” katanya.

Ia juga meminta seluruh jenis barang dagangan yang dijual di PMPS benar-benar mencerminkan

budaya dan religi Islam.

Sebelumnya, Ketua Panitia PMPS 2012, Eko Suryo Maharso mengatakan, penyelenggaraan PMPS 2012 perlu dievaluasi sehingga aspek ekonomi, budaya dan religi tetap seimbang. “Harapannya, kegiatan PMPS 2012 tersebut tidak hanya bertujuan untuk mengejar keuntungan, tetapi juga benar-benar bisa menonjolkan aspek budaya dan religinya,” paparnya.

Menurut dia, untuk bisa mewujudkan keseimbangan ketiga aspek itu, salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam penyelenggaraan PMPS tahun depan adalah mengemas sebaik mungkin. Ia mengusulkan guna menunjang kegiatan PMPS 2011, patok untuk pembuatan stan harus ditentukan panitia, sehingga kondisinya lebih teratur. “Sebisa mungkin, panitia penyelenggara bisa membangun stan-stannya, sehingga semuanya seragam. Penyewa tinggal memakai stan itu,” katanya. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pembinaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005